

PENGEMBANGAN EKOWISATA TERHADAP PEMANDIAN ALAM TIRTA MERUNDANG INDAH DI KABUPATEN BELITUNG

Yunisti Pratiwi¹

¹Universitas Putra Bangsa , yunistipratiwi@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Belitung merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi alam dengan pemandangan yang indah dan masih asri , adanya potensi tersebut kabupaten Belitung patut menjadi sasaran tujuan wisata bagi wisatawan .Kabupaten Belitung merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang beribu kota Tanjungpandan . Salah satu obyekwisata yang terdapat di Kabupaten Belitung yaitu Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah ,jarak tempu menuju lokasi cuman 15 km dari pusat kota Tanjung Pandan .Obyek Wisata Pemandian Alam tirta Marundang Indah memiliki pemandangan yang asri di kelilingi beberapa pohon di sekitaran kolam pemandian yang menambangkan kesejukan dan memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti kamar mandi, tempat sampah, parkir, mushalla dan fasilitas pendukung lainnya. Penelitian ini difokuskan dalam pengembangan ekowisata daya tarik wisata dengan menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan menggunakan wawancara, observasi, kuisioner dan dokumentasi. Pengembangan daya tarik wisata ini bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Kata Kunci : Daya Tarik Wisata, Ekowisata, Kabupaten Belitung

ABSTRACT

Belitung Regency is one of the areas that has natural potential with beautiful and still beautiful scenery. With this potential, Belitung Regency should be a target tourist destination for tourists. Belitung Regency is one of the regencies in the Bangka Belitung Archipelago Province with thousands of cities Tanjungpandan. One of the tourism objects in Belitung Regency is the Tirta Marundang Indah Natural Bathing Tourism Object, the distance to the location is only 15 km from downtown Tanjung Pandan. The Tirta Marundang Indah Natural Bathing Tourism Object has beautiful views surrounded by several trees around the bathing pool which provides coolness and has adequate facilities such as bathrooms, trash cans, parking, prayer rooms and other supporting facilities. This research is focused on developing ecotourism tourist attractions using qualitative research methods as a research procedure that produces descriptive data using interviews, observations, questionnaires and documentation. The development of this tourist attraction aims to increase tourist visits.

Keywords: Tourist Attraction, Ecotourism, Belitung Regency

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengembangan kepariwisataan Indonesia di setiap tahunnya memiliki peningkatan terlepas bahwa sektor penyumbang terbanyak pendapatan negara ada di bidang pariwisata sehingga sering melakukan pembangunan dan perbaikan dalam bidang kepariwisataan terutama dalam hal promosi dan infrastruktur, dalam hal pengembangan peran pemerintah, pengusaha dan masyarakat setempat harus saling berkerja sama sehingga aktivasi dalam hal bidang kepariwisataan berjalan dengan baik. Primantoro (2015:12) berpendapat pariwisata sebagai sektor andalan yang diharapkan mampu memberi sumbangan devisa bagi negara pada saat ini dan masa berikutnya.

Kabupaten Belitung merupakan salah satu daerah yang memiliki pemandangan yang indah dan asri, sehingga bisa dikembangkan melalui potensi ekowisata yang dalam pengembangannya selalu melibatkan unsur konservasi dan pelestarian alam, adanya potensi tersebut Kabupaten Belitung patut menjadi sasaran tujuan wisata bagi wisatawan, salah satu obyek wisata yang bisa dikembangkan menjadi ekowisata yaitu Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah yang memiliki pemandangan yang asri di kelilingi beberapa pohon di sekitaran kolam pemandian yang menambangkan kesejukan.

Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah ini cukup populer di kalangan masyarakat lokal akan tetapi wisatawan yang berasal dari luar daerah belum begitu mengetahuinya, banyak sekali inovasi dan kreativitas yang harus di tuangkan dalam pengembangan tersebut, dalam segi promosi dan keterlibatan khusus masyarakat setempat maupun fasilitas - fasilitas pendukung. Sehingga adanya Pengembangan ekowisata terhadap Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah ini bisa menjadi lebih baik lagi dan dinikmati oleh seluruh wisatawan dengan adanya hal tersebut bisa meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di kabupaten Belitung dan pendapatan daerah

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis potensi dan strategi pengembangan ekowisata di Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah.
2. Menganalisis kendala dalam pengembangan ekowisata di Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah.
3. Menganalisis peran pemerintah, pengusaha dan warga lokal dalam pengembangan di Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah.

Manfaat Penelitian

1. Penulis mengharapkan bisa membantu pihak pengelola dalam hal pengembangan ekowisata obyek wisata khususnya dalam hal membangun dan mengelola sarana dan prasarana yang baik.
2. Bagi akademik di harapkan dapat di jadikan sumber informasi wawasan untuk pendidikan khususnya dalam pengembangan ekowisata terhadap obyek wisata.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan Kualitatif deskriptif dalam berupa mengamati fenomena tentang kehidupan, riwayat dan perilaku seseorang, di samping juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial atau hubungan timbal balik. (Strauss & Corbin, 2013:4)

Materi Penelitian

Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah terletak di desa air seru, Kecamatan sijuk, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah ini memiliki potensi sebagai pemandian yang berasal dari alam yang sangat asri dan alami juga di dukung oleh pemandangan alam, udara sekeliling yang sejuk karena banyaknya di tumbuh pohon yang rindang.

Sumber Data

Sumber Data penelitian antara lain data primer dan data sekunder. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder, misalnya antara lain kajian literatur dan dokumen (Sarwono, 2014 : 91)

Tehnik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini menggunakan teknis pengumpulan data, antara lain

1. Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan responden dengan di berikan pertanyaan untuk dijawab (Noor,2015:138)
2. Kuesioner/Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden (Noor,2015 : 139)
3. Observasi , melakukan adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek diteliti. (Noor,2015 : 140)
4. Dokumentasi, sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, laporan, artefak, dan foto.(Noor,2015 : 141)

Tehnik Pengelolaan Data

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Sugiyono , 2014 : 92)
2. Tehnik Analisi Data, dengan melakukan Analisi SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*).Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT (Satori & Komariah , 2017 : 209)

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISI DATA

Deskripsi Data



Gambar 1 . Peta Kabupaten Belitung
Sumber : Petakota

Kabupaten Belitung beribu kota di Tanjung Pandan, memiliki sarana dan prasarana yaitu bandara bernama Bandara Udara Internasional H.A.S Hanandjoeddin beralamat di jalan Bulu tumbang, Kecamatan Tanjung Pandan, memiliki panjang landasan 3.000 meter, juga memiliki pelabuhan yang bernama Laskar Pelangi di jalan Pelabuhan, Kecamatan Tanjung Pandan. Kabupaten Belitung memiliki fasilitas rumah sakit umum yaitu RSUD dr. H Marsidi Joedono Kecamatan Tanjung Pandan, yang beralamat di jalan Jend Sudirman km.5, Kecamatan Tanjungpandan.

Kabupaten Belitung selain kaya akan keindahan pesona alamnya, Kabupaten Belitung memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang begitu menarik, berbagai adat istiadat, tarian tradisional. Suku bangsa sebagian besar penduduk Kabupaten Belitung adalah suku Melayu, sehingga bahasa sehari hari yang digunakan ialah Bahasa Melayu dengan dialek/aksen yang berbeda antara lain Urang Darat dan Melayu Pesisir.Kabupaten Belitung juga kaya dengan hasil lautnya yang juga diekspor ke luar negeri serta sektor pariwisata yang sangat indah terutama pantai dengan pasir yang sangat putih dan keindahan alam lainnya.

Analisis Data Obyek Wisata Pemandian

Alam Tirta Marundang Indah



Gambar 2. Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah
Sumber : Data Pribadi

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT, dengan mengidentifikasi 2 faktor yang saling berkaitan yaitu faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal. Analisis ini dipergunakan dalam upaya pengembangan ekowisata terhadap Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah Dalam meningkatkan kunjungan Wisatawan

Faktor Lingkungan Internal

a. Kawasan Lokasi.

Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah salah satu obyek wisata di Kabupaten Belitung, di desa Air Seru, Kecamatan Sijuk, Provinsi Bangka Belitung. Kondisi umum Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah memiliki air kolam pemandian begitu jernih dan sekeliling kolam di tumbuh beberapa pohon yang rimbun sehingga menambahkan nuansa sejuk ketika berwisata.

b. Atraksi Wisata

Selain beraktivitas berenang, wisatawan bisa melakukan aktivasi lainnya yaitu Melakukan *snorkeling* di kolam pemandian untuk melihat ikan air tawar yang berukuran kecil yang hidup sendirinya di dalam kolam, bersantai di taman di sekitar kawasan dimana disana juga terdapat wahana anak anak bermain seperti ayunan dan jungkat jungkit, melihat koleksi ikan air di aquarium dan tidak lupa mengabdikan segala panorama dan aktivitas selama berada di Pemandian Alam Tirta Marundang Indah untuk kenang – kenangan.

c. Aksesibilitas

Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah sudah terbilang lokasi wisata yang mudah di jangkau oleh wisatawan, memiliki jarak 15 km dari pusat kota Tanjung pandan maupun dari Bandara memiliki waktu tempu sekitar ± 30 menit untuk sampai ke lokasi bisa menggunakan kendaraan pribadi baik roda dua maupun roda empat. Kondisi jalannya sekarang cukup baik untuk di lewati, akan tetapi jalan untuk menuju ke loket masih belum di aspal dan petunjuk arah sangat minim ditemukan. Sehingga bagi wisatawan yang berasal dari luar Kabupaten Belitung merasa bingung.

d. Fasilitas

Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah terbilang sudah memiliki fasilitas lengkap dan memadai. Fasilitas toilet dan kamar mandi bilas yang saat ini memiliki 38 unit, gazebo, tempat makan dengan konsep kantin yang cukup besar yang dikelola langsung oleh masyarakat sekitar, mushalla, tempat sampah, penyewaan ban untuk berenang yang dibandrol dengan harga lima ribu dan tempat parkir yang luas.

e. Sumber Daya Manusia atau Pengelola
Sumber daya manusia sangat lah memiliki peran yang sangat penting dalam hal pengelolaan, pemeliharaan, pengembangan dan menjaga keamanan di Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah, ada 6 pekerja yang di tugaskan akan hal itu di lapangan, untuk hasilnya mereka melakukan pekerjaan dengan sangat baik sesuai dengan apa yang mereka ditugaskan.

f. Organisasi

Dalam segi pengorganisasian Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah terbagi menjadi dua , ada yang bertugas di lapangan dan ada yang bertugas yang mengurus kemandirian, hubungan antar pekerja lapangan dan manajemen pun sangat baik saling berkerjasama.

g. Hubungan antar SDM

Hubungan yang terjalin antara pegawai di lapangan dengan pegawai yang bertugas yang mengurus kemandirian sangat baik dan saling mendukung bekerja sama untuk

mengembangkan Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang.

h. Pelayanan

Pelayanannya cukup baik, pengelola bersikap ramah dan ingin saling membantu terhadap pengunjung wisatawan yang datang akan tetapi dalam hal segi pelayanan keamanan harus lebih diperhatikan lagi sehingga tidak ada kecelakaan saat berwisata.

i. Pedanaan

Biaya pengelolaan, perawatan dan pengembangan semua dari pengelola dan tidak ada dana khusus dari pemerintah, akan tetapi pemerintah daerah khusus Dinas Pariwisata tetap memungut pajak sebesar 10 % dari harga tiket biaya masuk ke Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah.

Faktor Lingkungan Eksternal

a. Regulasi

Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah dikelola oleh perorang, sudah menjadi bisnis keluarga turun temurun semenjak resmi dibuka. Sudah berkerja sama dengan Dinas Pariwisata dalam hal izin buka kawasan wisata.

b. Pesaing

Secara kawasan Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah ini memiliki letak tidak jauh dari kawasan obyek wisata pantai Tanjung tinggi dimana masyarakat lokal maupun luar sangat gemar untuk berkunjung. Sehingga hal tersebut menjadi pesaing bagi Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah.

c. Wisatawan

Wisatawan yang berkunjung sangat beragam anak – anak, remaja sampai orang tua dari berbagai jenis pekerjaan. Namun banyak di dominasi oleh rombongan keluarga dan pelajar/mahasiswa apalagi ketika musim liburan datang.

d. Target Pasar

Secara melihat kondisi umum Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah ini, sangatlah indah, asri, memiliki udara yang

sejuk karena di kelilingi pepohonan yang rimbun dan sangat alami sehingga sangat cocok untuk wisata keluarga yang ingin liburan, sehingga itu menjadi target pasar yang utama bagi Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah.

e. Promosi

Dalam hal segi promosi, dinas pariwisata membantu promosi sekedarnya saja dan manajemen dari Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah juga sama al kadarnya saja meskipun sudah mencoba melakukan promosi di sosial media, sehingga keberadaan dari obyek wisata ini cuman di ketahui oleh masyarakat lokal sekitar saja di luar dari kabupaten Belitung banyak sekali masyarakat tidak mengetahui keberadaannya.

f. Teknologi

Dalam segi penggunaan teknologi cuman dilakukan dalam promosi melalui media elektronik sosial media, lebih dari itu tidak ada penggunaan teknologi khusus dalam pemeliharaan kawasan Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah berjalan secara alami dan manual.

Strategi Analisi SWOT

a. Strategi S - O (*Strengths – Opportunities*)

Strategi ini di buat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang seperti :

1. Memperbanyak bikin spot - spot foto.
2. Memperbanyak atau melengkapi fasilitas pendukung sehingga kebutuhan wisatawan terpenuhi seperti toko souvenir sehingga menjadi oleh – oleh keluarga
3. Kebersihan dan Keamanan selalu harus di jaga dan diperhatikan secara penuh yang pasti antar SDM atau pengelola harus berkerja sama.

b. Strategi W - O (*Weakness – Opportunities*)

Strategi ini dibuat untuk meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang seperti :

1. Melakukan perbaikan dalam akses jalan.

2. Membuat papan petunjuk jalan menuju Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah sehingga wisatawan tidak bingung lagi

c. Strategi S – T (*Strengths – Threats*)

Strategi S – T adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman seperti :

1. Membuat promosi video wisata tentang Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah sehingga lebih menarik
2. Membuat paket wisata dan brosur yang lebih menarik betemakan alam
3. Teknologi dalam perawatan kawasan harus lebih ditingkatkan sehingga lebih mempermudah dalam pekerjaan.

d. Strategi W – T (*Weakness – Threats*)

Strategi W – T adalah strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman seperti :

1. Melakukan promosi yang lebih luas lagi, berkerja sama dengan para agen travel agar wisatawan dari luas Kabupaten Belitung mengetahui keberadaan Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah juga dapat meningkatkan kunjungan.

PENUTUP

Kesimpulan

Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah merupakan salah satu obyek wisata pemandian alam di Kabupaten Belitung Provinsi Bangka Belitung , lebih tepatnya terletak di desa Air Seru, Kecamatan Sijuk. Aksesibilitas ke sana pun cukup bisa dijangkau 15 kilo meter dan waktu tempu ± 30 menit dari Kota Tanjung pandan maupun Bandara. Air pemandian ini berasal langsung dari aliran sungai Marundang di Kecamatan Sijuk, menurut cerita sudah di manfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk kebutuhan sehari hari untuk mandi dan mencuci baju. Pada tahun 1991, aliran sungai tersebut di buka menjadi tempat wisata oleh pemilik yang memiliki tanah di daerah tersebut, sehingga langsung di beri nama Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang

Indah. Kondisi umum Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah yang memiliki air kolam pemandian begitu jernih dan sekeliling kolam di tumbuh beberapa pohon yang rimbun sehingga menambahkan nuansa sejuk ketika berwisata Selain beraktivitas berenang, wisatawan bisa melakukan aktivasi lainnya yaitu Melakukan *snorkeling* di kolam pemandian untuk melihat ikan air tawar yang berukuran kecil yang hidup sendirinya di dalam kolam, bersantai di taman di sekitar kawasan dimana disana juga terdapat wahana anak anak bermain seperti ayunan dan jungkat jungkit, melihat koleksi ikan air di aquarium dan tidak lupa mengabdikan segala panorama dan aktivitas selama berada di Pemandian Alam Tirta Marundang Indah untuk kenang – kenangan.

Strategi cara Pengembangan Ekowisata Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah yang memiliki acuan pada hasil analisis SWOT antar lain memperbanyak bikin spot - spot foto, memperbanyak atau melengkapi fasilitas pendukung sehingga kebutuhan wisatawan terpenuhi seperti toko souvenir sehingga menjadi oleh – oleh keluarga, kebersihan dan Keamanan selalu harus di jaga dan diperhatikan secara penuh yang pasti antar SDM atau pengelola harus berkerja sama, melakukan perbaikan dalam akses jalan, membuat papan petunjuk jalan menuju Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah sehingga wisatawan tidak bingung lagi, membuat promosi video wisata tentang Obyek Wisata Pemandian Alam Tirta Marundang Indah sehingga lebih menarik, Membuat paket wisata dan brosur yang lebih menarik betemakan alam, teknologi dalam perawatan kawasan harus lebih ditingkatkan sehingga lebih mempermudah dalam pekerjaan, melakukan promosi yang lebih luas lagi berkerja sama dengan para agen travel agar wisatawan dari luas Kabupaten Belitung mengetahui keberadaan Obyek Wisata Pemandian

Alam Tirta Marundang Indah juga dapat meningkatkan kunjungan.

Saran

Pemerintah Kabupaten Belitung, khususnya Dinas Pariwisata lebih ada peran aktifnya selain membantu promosi, memberikan sosialisasi atau pelatihan kepada SDM atau pengelola dalam hal melayani wisatawan lebih baik lagi. Pengelola sentiasa selalu membuat pembaharuan dalam hal inovasi baru setiap tahun terhadap Obyek Wisata Pemandian Alam tirta Marundang Indah seperti kegiatan lomba - lomba yang berkaitan dengan alam, spot spot foto yang unik, kegiatan *outboard* dan sebagainya sehingga membuat wisatawan tidak mengalami kejenuhan dan menyebabkan wisatawan malas lagi berkunjung. Kebersihan dan Keamanan selalu tetap terjaga di sekitar kawasan Obyek Wisata Pemandian Alam tirta Marundang Indah. Wisatawan harus selalu menjaga kebersihan di tempat kawasan wisata meskipun itu di Obyek Wisata Pemandian Alam tirta Marundang Indah maupun di tempat wisata yang lain demi kebaikan bersama dan kenyamanan saat berwisata .

REFERENSI

Moch. Nur Syamsu. 2018. *Feasibility Study of Nggembor Waterfall as a Tourist Destination to Improve the Economy of the Community of Jatimulyo Village, Girimulyo District, Kulonprogo Regency, Yogyakarta. Tourism Journal, Vol 12, No. 3 (2018): 71-84*

Noor, Juliansyah .2015 . *Research methodology: Thesis, Thesis, Accompanied and Scientific Papers Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP*

Nur, Rosalina. Yerika Ayu S. May 2018. *Stipram Journal vol 12. "The Influence of the Tourism Sector on the Regional Fiscal Independence of Pacitan Regency (Post the*

Determination of the Gunung Sewu Geopark Area)". STIPRAM Yogyakarta.

Primantoro. 2015. *Quality of Depok Beach Area, Barchan Sand Dune, Parangkusumo Beach and Parangtritis Beach Based on Geotourism Parameters. Journal of Tourism, Vol.9, no 2 (May 2015:12)*

Sarwono, Jonathan . 2014. *The Right Technique for Choosing Thesis Analysis Procedures. Jakarta : PT ELex Media Komputindo*

Satori, Djam'an & Komariah, Aan .2017. *Qualitative Research Methodology. Bandung: Alfabet Publishers*

Strauss, Anselm & Corbin, Juliet. 2013 . *Fundamentals of Qualitative Research. Yogyakarta : Student Library*

Sugiarto, Eco. "attraction and potential attractiveness of the Selogriyo temple area." *Journal of tourism 11.2 (2017): 11-24.*

Sugiyono .2014 . *Understanding Qualitative research. Bandung: Alfabeta Publisher*

Suhendroyono, 2016. *Management of Watu Payung Natural Tourism as a Culture-Based Tourism Icon in GunungKidul Yogyakarta: Journal of Tourism, vol.10, no 1 (2016): 43-50*

Suyitno. 2013. *Tourism Potential Development in Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. Yogyakarta. http://ejournal.stipram.net/ Volume 7 Number 2 May 2013*

Sunaryo, Bambang .2013. *Tourism destination development policy concept and its application in Indonesia. Yogyakarta: GAVA MEDIA*

Warman, Andri. 2014. *Tourism and Travel. Jakarta : RAJAGRAFINDO PERSADA*

